



**Kabupaten  
Cilacap**

# LKIP

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

**2023**

Tim Perencanaan  
BNN Kabupaten Cilacap

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa kita limpahkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, karena dengan segala limpahan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya kami dapat menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah BNN KABUPATEN CILACAP Tahun 2023 sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, bahwa Laporan Kinerja Instansi Pemerintah disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. BNN KABUPATEN CILACAP secara umum telah melaksanakan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2023.

Laporan Kinerja ini merupakan laporan ke sebelas kali sejak BNN KABUPATEN CILACAP terbentuk pada tanggal 1 Juli 2011. Kami semaksimal mungkin menyajikan tingkat pencapaian sasaran strategis BNN sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BNN KABUPATEN CILACAP Tahun Anggaran 2023.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dihasilkan BNN KABUPATEN CILACAP dan dapat dipergunakan sebagai bahan penilaian selanjutnya dalam melaksanakan program/kegiatan.

Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BNN Republik Indonesia dan BNN Provinsi Jawa Tengah yang telah membantu dan membimbing hingga terselesaikannya Laporan Kinerja BNN KABUPATEN CILACAP Tahun 2023, semoga Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa selalu memberikan kekuatan dan perlindungan kepada kita dalam upaya Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkoba ( P4GN )

Cilacap, Januari 2024

**Kepala Badan Narkotika Nasional**  
**KABUPATEN CILACAP**



**Dinnar Widargo, S.I.K., M.M.**

**RINGKASAN LAPORAN KINERJA**  
**BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN CILACAP**  
**TAHUN 2023**

Badan Narkotika Nasional KABUPATEN CILACAP merupakan instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang menjalankan tugas, fungsi dan wewenang BNN di Kabupaten Cilacap, telah menetapkan target dan sasaran kinerja yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran. Realisasi target kinerja ditetapkan melalui Sasaran Strategis :

- 1. Meningkatnya Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba.**
- 2. Terwujudnya Manajemen Organisasi, Profesional, Produktif, dan Proporsional serta berkinerja tinggi.**

Keberhasilan melaksanakan sasaran strategis tersebut adalah merupakan kumpulan capaian pada Tim Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat, Tim Rehabilitasi, Tim Pemberantasan dan Sub Bagian Umum sebagai pelaksana administrasi.

Adapun capaian kinerja pada setiap indikator kinerja utama secara Ringkas dapat kami laporkan sebagai berikut :

1. Nilai kinerja anggaran Indeks 86,75 termasuk kategori “Baik”.
2. Capaian output sampai dengan akhir tahun 2023 terealisasi 122,56 %.
3. Sisa anggaran merupakan penghematan dari Belanja Barang
4. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja :
  - a. Optimalisasi koordinasi dan kerjasama ke seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan tugas dan fungsi.
  - b. Peningkatan kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain, agar berperan aktif dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan serta peredaran Narkoba.
  - c. Optimalisasi pendidikan pelatihan bagi personil BNN Kabupaten Cilacap.
  - d. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.
  - e. Membangun Tim Kerja yang solid di setiap Seksi di lingkungan BNN KABUPATEN CILACAP.
  - f. Optimalisasi penggunaan sistem berbasis web base sebagai sarana komunikasi, pelaporan kinerja, serta evaluasi kinerja.

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN LAPORAN KINERJA.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB I   PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan.....	2
D. Struktur Organisasi.....	3
E. Sistematika Penyajian.....	4
<b>BAB II   PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>5</b>
A. Renca Program Kerja.....	5
B. Rencana Kinerja Tahunan.....	8
C. Perjanjian Kinerja.....	11
<b>BAN III   AKUNTABILITAS KINERJA.....</b>	<b>13</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	13
B. Realisasi Anggaran.....	26
<b>BAB IV   PENUTUP.....</b>	<b>27</b>
<b>LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA.....</b>	<b>28</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kejahatan narkoba merupakan kejahatan yang sangat berbahaya yang bersifat lintas negara, kejahatan terorganisir dan kejahatan serius yang menimpa segenap lapisan masyarakat, menimbulkan kerugian yang sangat besar terutama dari segi kesehatan, sosial, ekonomi, keamanan dan mengakibatkan hilangnya suatu generasi bangsa.

Secara global penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba akan mempengaruhi segenap sendi kehidupan masyarakat, bangsa dan negara Indonesia termasuk warga masyarakat di KABUPATEN CILACAP. Oleh karena itu diperlukan wujud nyata komitmen bersama seluruh komponen masyarakat bangsa dan negara untuk selalu mengkampanyekan “**Indonesia Bersinar**” agar kita bisa terlepas dari darurat narkoba.

Badan Narkotika Nasional KABUPATEN CILACAP telah melaksanakan berbagai kegiatan dalam rangka P4GN selama tahun 2023 yang didanai dari APBN, yang selanjutnya berkewajiban melaporkan kinerja kepada BNN Republik Indonesia melalui BNN Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).

### B. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.
2. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan

Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional.

7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten / Kota.

### **C. Kedudukan, Tugas, Fungsi dan Kewenangan**

Berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Kabupaten / Kota disebutkan bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota yang selanjutnya dalam Peraturan Kepala Badan Narkotika Nasional ini disebut BNNK/Kota adalah instansi vertikal Badan Narkotika Nasional yang melaksanakan tugas, fungsi dan wewenang Badan Narkotika Nasional dalam wilayah Kabupaten / Kota.

BNNK / Kota berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala BNNP dipimpin oleh Kepala. Dan dalam melaksanakan tugasnya, BNNK / Kota menyelenggarakan fungsi :

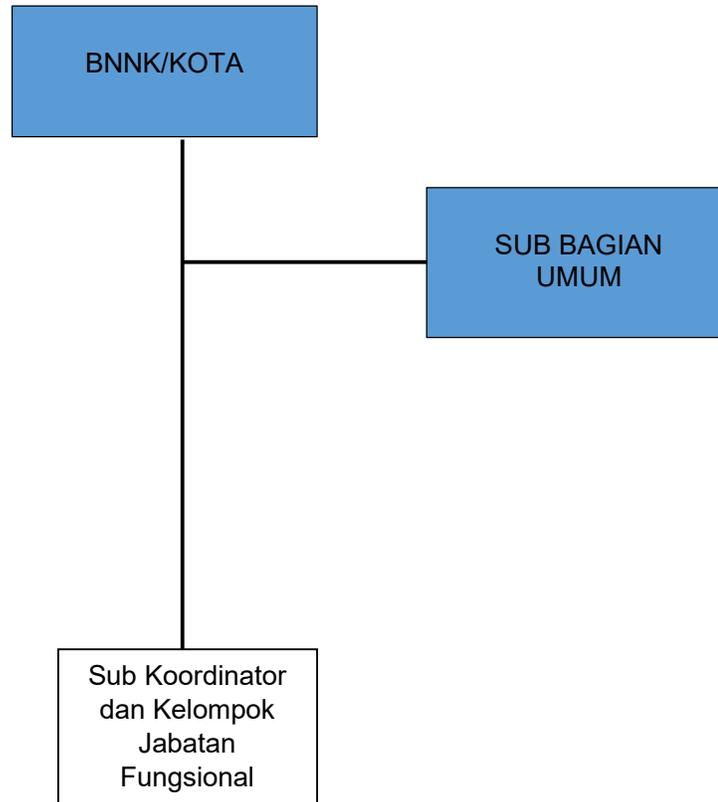
- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten / Kota;
- b. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten / Kota;
- c. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten / Kota;
- d. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan instansi pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten / Kota;
- e. Pelayanan administrasi BNNK / Kota;
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNNK / Kota.

#### D. Struktur Organisasi

Susunan Organisasi BNNK / Kota terdiri dari :

- a. Kepala
- b. Subbagian Umum
- c. Kelompok Jabatan Pelaksana
- d. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi BNNK / Kota sebagai berikut :



## **E. Sistematika Penyajian**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) di bidang P4GN ini disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut :

**Bab I   Pendahuluan**

**Bab II   Perencanaan dan Perjanjian Kinerja**

**Bab III  Akuntabilitas Kinerja**

**Bab IV  Penutup**

**Lampiran : Perjanjian Kinerja**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. RENCANA PROGRAM KERJA**

Dalam menjalankan fungsi P4GN di wilayah, BNN Kabupaten Cilacap telah menetapkan Rencana Program Kerja (Renproja) yang menjadi acuan pelaksanaan kebijakan penanganan permasalahan narkoba jangka menengah / periode 5 tahun. Renproja yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis yang ditetapkan oleh BNN.

Beberapa permasalahan yang dihadapi BNN Kabupaten Cilacap dalam penanganan permasalahan Narkotika adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Geografis Kabupaten Cilacap yang sangat luas.
2. Kurangnya SDM / Personil pada BNN Kabupaten Cilacap
3. Alat Transportasi yang terbatas.
4. Kurang Optimalnya Anggaran.

Untuk mengatasi kendala tersebut BNN Kabupaten Cilacap telah merumuskan kebijakan dan strategi operasional dalam menjalankan fungsi P4GN di wilayah. Dalam hal ini, kebijakan dan strategi yang dirumuskan BNN Kabupaten sifatnya sangat kontekstual dan sesuai dengan kondisi dan karakteristik kewilayahan. Adapun kebijakan dan strategi operasional BNN Kabupaten Cilacap sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kerjasama Dengan Pemerintah Daerah dan Komponen Masyarakat Terkait P4GN;
2. Mengoptimalkan Peran Masyarakat Dalam Penanggulangan Permasalahan Narkoba;
3. Pembangunan Ketahanan Masyarakat Terhadap Narkoba Sampai Ke Pedesaan;
4. Mengoptimalkan Pemberantasan Jaringan Narkoba;
5. Meningkatkan Kapasitas Rehabilitasi Sesuai Standart Minimal Pelayanan;
6. Meningkatkan Informasi dan Layanan Publik yang Berkualitas;

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap menetapkan rencana kinerja sesuai dengan konstruksi struktur kinerja BNN periode 2020-2024. Desain rencana kinerja BNN Kabupaten Cilacap menggunakan pendekatan cascading kinerja sebagai penjabaran dari sejumlah kinerja kegiatan yang dimandatkan ke unit kerja BNN Kabupaten.

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	51,00	58,00	60,00	65,00
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	-	78,67	80,70	83,80	89,10
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	-	3,57	4,35	5,50	6,20
4.	Penyelenggaraan Pember	Meningkatnya upaya pemulihan kawasan atau	Nilai Keterpulihan Kawasan	-	-	-	-	-

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
	dayaan Alternatif	wilayah rawan narkoba secara berkelanjutan	Rawan yang diintervensi					
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	-	<b>2 Lembaga</b>	<b>3 Lembaga</b>	<b>3 Lembaga</b>	<b>4 Lembaga</b>
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	-	<b>1 Unit</b>	<b>2 Unit</b>	<b>3 Unit</b>	<b>3 Unit</b>
		Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Cilacap	-	<b>3,2</b>	<b>3,6</b>	<b>4,2</b>	<b>4,8</b>
6.	Pelaksanaan Intelijen Berbasis teknologi	Meningkatnya pemetaan jaringan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika	Jumlah jaringan peredaran gelap narkotika dan precursor narkotika yang berhasil dipetakan*)	-	-	-	-	-
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor	-	<b>1 Berkas</b>	<b>1 Berkas</b>	<b>3 Berkas</b>	<b>4 Berkas</b>

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
		terlarang lainnya	narkotika yang P-21					
10.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Cilacap	-	92	93	94	95
11.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Banggai	-	94	95	96	97

## B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap menetapkan rencana kinerja Tahun 2023 sesuai dengan arah kebijakan dan rencana kinerja BNN Tahun 2023. Rencana kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap sebagai gambaran pelaksanaan program kerja BNN dalam satu tahun kedepan di wilayah Kabupaten Cilacap bersama seluruh jajaran unit kerja BNN Kabupaten Cilacap. Adapun rencana target kinerja dan kebutuhan pendanaan BNN Kabupaten Cilacap Tahun 2023 sebagai berikut.

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
1.	Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52,00	80.000.000
2.	Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,68	100.000.000
3.	Pemberdayaan Peran Serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Masyarakat	3,2	188.555.000
4.	Pascarehabilitasi Penyalahguna dan /atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya Kualitas layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Rehabilitasi Narkotika	3,4	74.525.000
			Pascarehabilitasi Pencandu dan Penyalahguna Narkotika	25 Orang	20.590.000
5.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi	Meningkatnya Kapasitas Tenaga	Jumlah Petugas Intervensi Berbasis	5 Orang	14.500.000

<b>NO</b>	<b>KEGIATAN</b>	<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET KINERJA</b>	<b>KEBUTUHAN PENDANAAN</b>
	Instansi Pemerintah	Teknis rehabilitasi	Masyarakat yang terlatih		
6.	Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang memenuhi Standar Pelayanan Minimal (SPM) di Wilayah Kabupaten/Kota	2 Lembaga	7.600.000
			Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM)	2 Unit	54.535.000
7.	Penyidikan Jaringan Gelap Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara	35.000.000
8.	Pengawasan Tahanan dan Barang Bukti	Meningkatnya pengawasan tahanan dan barang bukti narkotika	Nilai tingkat keamanan, ketertiban, dan kesehatan tahanan	12 Orang	27.800.000
9.	Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNNK	88	31.420.000

NO	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET KINERJA	KEBUTUHAN PENDANAAN
	Anggaran BNN				
10.	Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	110.180.000

### C. PERJANJIAN KINERJA

Guna mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran strategis peningkatan penanganan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba di BNN maka ditetapkan Perjanjian Kinerja BNN di masing-masing BNN Kabupaten/Kota Tahun 2023 sebagaimana tabel di bawah ini.

Sasaran strategis	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
Meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,00 Indeks
	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69 Indeks
	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25 Indeks
	Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	Persentase Penyalahguna dan / atau pecandu narkotika yang mengalami	70%

		peningkatan kualitas hidup	
	Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara IBM yang terlatih	10 Orang
	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga
	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2 Unit
	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan penerima layanan Rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi milik BNN	3,4 Indeks
	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	1 Berkas Perkara
Terwujudnya manajemen Organisasi Profesional, Produktif, dan Proporsional serta Berkinerja Tinggi	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN	88 Indeks
	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92 Indeks

Sedangkan untuk mewujudkan capaian target Indikator Kinerja diatas, maka BNN Kabupaten Cilacap telah Menyusun Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan dasar pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama 1 (satu) tahun anggaran 2023 Sebagai Berikut :

### BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

#### A. Analisis Capaian Sasaran

Pengukuran pencapaian sasaran merupakan akumulasi dari rata-rata pencapaian kinerja kegiatan pada program berkenaan, dengan kata lain bahwa setiap pencapaian kinerja kegiatan mempunyai bobot yang sinergis dengan pencapaian kegiatannya. Laporan Kinerja Tahun 2023 ini BNN Kabupaten Cilacap melakukan perbandingan pencapaian kinerja pada tahun sebelumnya.

Dalam Perjanjian Kinerja BNN tahun 2023 ditetapkan 2 (dua) sasaran strategis, 11 (sebelas) indikator kinerja dengan gambaran capaian setiap sasaran dan indikator kinerja utama adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Real 2023	%	Target 2022	Real 2022	%
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,00	54,98	103	52,00	55,71	107
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69	85,44	108	78,68	88,83	112
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25	3,42	105	3,2	3,5	109

Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahgunaan dan/ atau pecandu narkotika	Precentage Penyalahgunaan dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	70%	99	138	-	-	100
Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara IBM yang terlatih	10	20	200	-	-	100
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1	3	150	2	3	150
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2	2	100	1	3	300
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan Rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi milik BNN	3,4	3,8	111	3,2	2,967	92,71
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	1	1	100	1	1	100
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara	Nilai Kinerja Anggaran	88	86,75	98	87	87	100

efektif dan efisien							
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	97,20	105	95	98,95	104

Berdasarkan Data diatas dapat disimpulkan dan dianalisa data capaian tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 rata – rata mengalami kenaikan di tiap indikatornya.

Capaian Kinerja BNN Kabupaten Cilacap Tahun 2023 juga lebih tinggi jika dibandingkan dengan capaian nasional, bisa dilihat pada table berikut

:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target 2023	Real 2023	Real Nasional
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,00	54,98	53,00
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69	85,64	84,28
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25	3,42	3,4
Meningkatnya Upaya	Precentage Penyalahguna	70%	99%	-

Pemulihan Penyalahguna dan/ atau pecandu narkotika	dan / atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup			
Meningkatnya Kapasitas Tenaga Teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara IBM yang terlatih	10	20	Capaian Kumulatif
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1	4	Capaian Kumulatif
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional	2	2	Capaian Kumulatif
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika	Indeks kepuasan penerima layanan Rehabilitasi pada fasilitas rehabilitasi milik BNN	3,4	3,8	3,6
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika yang P-21	1	1	Capaian Kumulatif
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran	88	86,75	87

Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	97,30	95
---	---	----	-------	----

Dari 11 Indikator yang dimiliki BNN Kabupaten Cilacap, 6 Indikator diatas capaian Nasional, sedangkan 1 Indikator masih dibawah Capaian Nasional dan 4 Indikator tidak dapat dibandingkan dengan capaian Nasional.

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN KABUPATEN CILACAP selama kurun waktu tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan.

Sasaran strategis yang diberikan kepada BNN KABUPATEN CILACAP Tahun 2020 oleh BNN adalah :

<b>Sasaran</b>	<b>“Meningkatnya penanganan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba”.</b>
----------------	--

Upaya BNN KABUPATEN CILACAP dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	53,00	54,98	103

Ketahanan diri remaja merupakan kemampuan remaja untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Pengukuran Indeks Ketahanan Diri Anti Narkoba menggunakan Alat Ukur Ketahanan Diri Anti Narkoba (Anti Drugs Scale/ADS). Alat ukur ADS ini terdiri dari 3 (tiga) dimensi, yaitu self regulation, assertiveness, dan reaching out yang dapat

dipergunakan untuk mengetahui kemampuan individu dalam menghadapi dorongan, keinginan, atau pengaruh untuk menyalahgunakan narkoba.

✓ Hasil :

Terlaksananya survey ketahanan diri remaja pada akhir rangkaian kegiatan dialog interaktif yang akan dilaksanakan sebanyak 5x pada sasaran 10 remaja usia 13-18 tahun. Alat ukur ADS ini nantinya dapat dipergunakan sebagai instrument pemetaan di daerah untuk melihat kondisi kemampuan dan ketahanan diri masyarakat dalam menolak serta menangkal berbagai bentuk penyalahgunaan narkoba. Harapannya memperkuat imunitas masyarakat Indonesia terhadap penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba.

✓ Kendala :

Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

✓ Strategi :

Melakukan kegiatan sesuai dengan juknis

Relaisasi Indikator Kinerja yang kedua adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2.	Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	78,69	85,44	108

✓ Definisi Operasional :

Ketahanan keluarga anti narkoba merupakan kemampuan keluarga untuk meningkatkan daya tangkal dari ancaman penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Dimensi Ketahanan Keluarga Anti Narkoba terdiri dari 3 dimensi yaitu dimensi system keyakinan (beliefs system), dimensi proses organisasi (organizational proses), dan dimensi proses komunikasi (communication/problem solving processes). Dalam ketiga dimensi ini terdapat 14 indikator dengan masing-masing deskripsi untuk menjelaskan tentang gambaran ketiga dimensi tersebut yang dituangkan dalam bentuk kuisisioner bagi keluarga guna membentengi diri dari bahaya penyalahgunaan narkoba yang ada dikeluarga.

- ✓ Hasil :  
Terlaksananya survey Indeks Ketahanan Keluarga sehingga pengukuran ini sekaligus menjawab Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) serta kebutuhan tindak lanjut intervensi program. Nantinya kegiatan ini akan melibatkan 10 keluarga yang terdiri dari 10 anak kelas 7 dan 10 orangtua sebagai peserta.
- ✓ Kendala :  
- Tidak ada kendala yang berarti dalam pengambilan survey tersebut
- ✓ Strategi :  
Melaksanakan kegiatan dengan baik dan tepat agar hasil indeks bagus .

Indikator berikutnya adalah Sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
3.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,25	3,42	105

- ✓ Definisi Operasional :  
Capaian program pemberdayaan masyarakat dihitung dari jumlah instansi/lingkungan yang turut berpartisipasi dalam Program Pemberdayaan Anti Narkoba. Program pemberdayaan anti narkoba meliputi beberapa tahapan kegiatan antara lain rapat kerja, workshop, tes urine, dan money program P4GN di instansi.
- ✓ Hasil :  
Terlaksananya Indeks Kemandirian Partisipasi (IKP) untuk mengukur kemandirian instansi terkait. Pada bulan Februari Baru dilaksanakan kegiatan Rapat Kerja Di Instansi Pemerintah yang mengundang instansi terkait, Rapat Kerja di Instansi Pendidikan, Workshop Penggiat P4GN di instansi Pendidikan dan Bimbingan Teknis Penggiat P4GN di lingkungan pemerintah . Pada bulan April telah melaksanakan kegiatan pengembangan kapasitas pada Lembaga adat dan kelompok kearifan local, pada bulan Juni melaksanakan kegiatan Workshop penguatan kapasitas kepada insan media untuk mendukung kota tanggap ancaman narkoba, Pada bulan September melaksanakan kegiatan workshop penguatan kapasitas aparat penegak hukum dalam mewujudkan kotan di sektor kewilayahan. Pada bulan Oktober

melaksanakan kegiatan Workshop P4GN di Lingkungan Masyarakat , dan pada bulan November melaksanakan kegiatan Asistensi Indeks Kotan di Instansi Pemerintah, Monev Kotan di Instansi Pemerintah, Monev Kotan di Lingkungan Pendidikan, Pengumpulan Data Indeks Kotan di Instansi Pemerintah, Asistensi Indeks Kotan di Lingkungan Swasta, Monev Kotan di Lingkungan Masyarakat, Monev Kotan di Lingkungan Swasta, Pengumpulan Data indeks Kotan di Lingkungan Pendidikan, Pengumpulan Indeks Kotan di Instansi Swasta, Monev Kotan di Lingkungan Swasta,

✓ Kendala :

Tidak ada kendala yang berarti dalam pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat.

✓ Strategi :

Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan timeline

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
4.	Prepresentase Penyalahguna dan / atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup	70%	99%	138

➤ **DEFINISI**

Prepresentase Penyalahguna dan / atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah indikator pengukuran peningkatan kualitas hidup klien penyalahguna dan / atau pecandu narkoba yang telah menerima layanan rehabilitasi rawat jalan, pengukuran dilakukan dengan mekanisme WHO-QoL yang terdiri dari 4 Domain antara lain :

- Fisik
- Lingkungan
- Psikologis
- Hubungan Sosial

➤ **PENGUKURAN INDIKATOR**

Adapun pengukuran indikator Pengukuran dilakukan dengan membandingkan kondisi kualitas hidup klien sebelum dan sesudah menerima layanan Rehabilitasi Rawat Jalan yang berpedoman pada Instrumen WHO-QoL dengan menggunakan metode wawancara secara langsung dengan klien.

➤ **FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN DAN PENDUKUNG KEGAGALAN**

1. Faktor pendukung keberhasilan :  
Kapasitas Petugas rehabilitasi yang sudah memahami instrumen WHO-QoL dengan baik.
2. Faktor pendukung kegagalan:  
Kondisi klien yang kurang fokus dan konsentrasi pada saat dilaksanakan wawancara.

➤ **KENDALA**

1. Kurangnya petugas rehabilitasi yang mendapatkan peningkatan kapasitas terkait instrument WHO-QoL.

➤ **UPAYA YANG DILAKUKAN**

1. Dilakukan *Sharing Knowledge* di internal tim Rehabilitasi

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5.	Jumlah petugas penyelenggara IBM yang terlatih	10	20	200

➤ **DEFINISI**

Merupakan Jumlah petugas penyelenggara IBM / Agen pemulihan yang mendapatkan pelatihan terkait penyelenggaraan layanan Unit IBM.

➤ **PENGUKURAN INDIKATOR**

Adapun pengukuran indikator adalah Kegiatan operasional Unit IBM dapat berjalan sesuai Petunjuk teknis pelaksanaan IBM baik dari sisi layanan maupun kegiatan penunjang IBM.

➤ **FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN DAN PENDUKUNG KEGAGALAN**

1. Faktor pendukung keberhasilan :  
Komitmen Agen Pemulihan untuk mengikuti pelatihan.
2. Faktor pendukung kegagalan:  
Kesibukan Agen Pemulihan yang menyebabkan tidak optimalnya dalam mengikuti pelatihan

➤ **KENDALA**

1. Kepastian Jadwal pelatihan dari Pembina fungsi deputy rehabilitasi yang tidak menentu.

➤ **UPAYA YANG DILAKUKAN**

1. Berkoordinasi dengan Pembina fungsi di BNNP maupun Deputi Rehabilitasi

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
6.	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1	4	150

➤ **DEFINISI**

Jumlah lembaga rehabilitasi baik milik instansi pemerintah maupun komponen masyarakat yang operasional yaitu jumlah klinik pratama milik Badan Narkotika Nasional Kabupaten dan lembaga rehabilitasi instansi pemerintah dan komponen masyarakat yang telah bekerjasama dengan Badan Narkotika Nasional berdasarkan perjanjian kerjasama dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Kepala Badan Narkotika Nasional tentang penetapan lembaga rehabilitasi medis dan sosial bagi pecandu dan korban penyalahgunaan narkotika yang diselenggarakan oleh masyarakat yang memperoleh peningkatan kemampuan dan telah melaksanakan rehabilitasi kepada klien pecandu dan atau korban penyalahgunaan narkotika yang dibuktikan dengan pelaporan data klien secara berkala kepada instansi pusat.

➤ **PENGUKURAN INDIKATOR**

Adapun pengukuran indikator “Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional” diukur melalui lembaga rehabilitasi narkoba medis dan sosial baik milik instansi pemerintah maupun komponen masyarakat yang memperoleh peningkatan kemampuan dan menjalankan program rehabilitasi.

➤ **FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN DAN PENDUKUNG KEGAGALAN**

1. Faktor pendukung keberhasilan :  
Petugas rehabilitasi di lembaga rehabilitasi telah diberi peningkatan kemampuan di tahun sebelumnya, sehingga dapat membuka layanan rehabilitasi.
2. Faktor pendukung kegagalan:  
Rendahnya pecandu dan penyalahguna yang mengakses layanan.  
Tingginya faktor perubahan/perpindahan pegawai di Lembaga mitra sehingga pelayanan dan pelaporan kurang optimal serta Operasional kegiatan rehabilitasi Lembaga mitra yang belum maksimal dikarenakan sumber anggaran yang masih terbatas.

➤ **KENDALA**

1. Terdapat kendala terkait masalah intern di lembaga rehabilitasi komponen masyarakat. Panti Rehabilitasi Sosial Gangguan Jiwa Tambihul Ghofilin dibawa naungan Yayasan Assalam yang bekerjasama dengan BNN, menyampaikan perubahan Yayasan saat ini sedang dalam proses

pendirian Yayasan, tidak lagi di bawah Yayasan Assalam. Klinik Karlina juga mengalami kendala masalah intern terkait perubahan dokter penanggungjawab dan beberapa staf yang resign. Klinik PKU Muhammadiyah telah siap melayani namun tenaga SDM yang terlatih belum memadai.

➤ **UPAYA YANG DILAKUKAN**

- 1 Berkoordinasi dengan Pembina Fungsi terkait dengan masalah intern klinik Karlina dan Panti Rehabilitasi Sosial Gangguan Jiwa dan Narkoba Tambihul Ghofilin serta menyampaikan permohonan pelatihan bagi SDM dan mendorong untuk mengikuti pelatihan adiksi bagi petugas Klinik PKU Muhammadiyah Sampang diluar pelatihan yang diselenggarakan oleh BNN.

Target dan realisasi Indikator Kinerja yang ketujuh adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
7	Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM	2	2	100 %

➤ **DEFINISI**

Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi intervensi berbasis masyarakat (IBM) adalah intervensi di bidang rehabilitasi terhadap penyalahguna narkoba yang dirancang dari masyarakat, untuk masyarakat, dan oleh masyarakat melalui Agen Pemulihan dengan memanfaatkan fasilitas dan potensi masyarakat sesuai dengan kearifan lokal.

➤ **PENGUKURAN INDIKATOR**

Adapun pengukuran indikator “Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi intervensi berbasis masyarakat (IBM)” yakni jumlah unit IBM yang terbentuk di wilayah Kabupaten Cilacap. Tim Intervensi Berbasis Masyarakat telah mendapatkan ketetapan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Daerah/Wilayah IBM terbentuk dan mendapatkan Surat Tugas dari Kepala BNN Kabupaten Cilacap.

➤ **FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN DAN PENDUKUNG KEGAGALAN:**

1. Faktor pendukung keberhasilan
  - a. Kesiediaan dan antusiasme para Calon Agen Pemulihan;
  - b. Sinergitas dengan pemerintah setempat dengan memberikan dukungan terbentuknya IBM di wilayahnya;
2. Faktor pendukung kegagalan:
  - a. Kurangnya pemahaman tentang pentingnya rehabilitasi di masyarakat;

- b. Kurangnya keterlibatan masyarakat dalam Program IBM.
- c. Dukungan pemerintah setempat terkait anggaran.
- d. Kurangnya regulasi/ aturan di tingkat daerah maupun pusat dalam berdirinya IBM sehingga banyak desa yang ragu dalam membentuk IBM khususnya terkait penggunaan anggaran.

➤ **KENDALA :**

- 1. Kesibukan AP diluar kegiatan IBM
- 2. Anggaran IBM hanya untuk satu unit namun terbentuk tiga unit sesuai dengan pembentukan Desa Bersinar di Kabupaten Cilacap
- 3. Ada aspek politik menyebabkan satu dari tiga desa yang telah ditetapkan hanya memperoleh Predikat Rintisan berbeda dengan dua desa yang memperoleh predikat Prima.
- 4. SDM Agen Pemulihan yang berada di wilayah desa cukup sulit memahami pelaporan yang disediakan, sehingga butuh waktu yang lebih memberikan pendampingan secara terus menerus.

➤ **UPAYA YANG DILAKUKAN :**

- 1. Koordinasi dan advokasi kepada Desa pelaksana IBM guna mendukung anggaran operasional IBM
- 2. Melakukan revisi anggaran guna mengoptimalkan anggaran agar bisa digunakan untuk menjalankan program IBM di wilayah Kabupaten Cilacap
- 3. Asistensi dan bimbingan tetap berjalan meskipun tidak menggunakan anggaran DIPA
- 4. Advokasi pihak lain/ jejaring guna mendukung berjalannya program IBM

Target dan relaisasi Indikator Kinerja yang kedelapan adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
8.	Indeks kepuasan layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Cilacap	3,4	3,8	111

➤ **DEFINISI**

Indeks kepuasan layanan rehabilitasi adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi. Klien diharapkan dapat mengikuti sampai program rehabilitasi bina lanjut atau pascarehabilitasi sehingga dapat mencegah adanya kekambuhan.

➤ **PENGUKURAN INDIKATOR**

Pengukuran indeks kepuasan layanan rehabilitasi dilakukan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrument kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit pelayanan Instansi Pemerintah.

➤ **KENDALA :**

1. Klien/pasien yang memenuhi kriteria inklusi masih sedikit bahkan hanya tiga orang sehingga belum bisa menggambarkan keseluruhan layanan rehabilitasi.
2. Kualitas SDM klien yang rendah mempengaruhi dalam memahami pertanyaan yang disediakan dalam survei.

➤ **STRATEGI :**

1. Melakukan sosialisasi dan penjangkauan klien agar semakin banyak pecandu dan penyalahguna yang mengakses layanan sehingga pasien banyak yang memenuhi kriteria inklusi
2. Senantiasa meningkatkan kualitas layanan guna mewujudkan layanan prima bagi klien.
3. Mendampingi klien dalam proses pengisian survey sehingga membantuk klien dalam memahami pertanyaan yang diberikan.

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
9.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkoba P21	1	1	100 %

**Definisi Operasional :**

Berkas perkara diberikan kode P21 jika penyidikan berkas perkara tersebut sudah dinyatakan selesai oleh kejaksaan. Dalam Keputusan Jaksa Agung RI No. 518/A/J.A/11/2001 tanggal 1 November 2001 tentang Perubahan Keputusan Jaksa Agung RI No. 132/JA/11/1994 tentang Administrasi Perkara Tindak Pidana dibahas bahwa kode P21 adalah pemberitahuan bahwa hasil penyidikan sudah lengkap. Dalam menangani sebuah berkas perkara, khususnya tindak pidana narkoba, Badan Narkotika Nasional kabupaten Cilacap mengacu pada KUHAP dalam proses administrasi penyidikannya.

Penanganan berkas perkara diawali dengan adanya proses penyelidikan oleh penyidik yang menghasilkan unguap kasus tindak pidana narkoba kemudian dilakukan administrasi penyidikan terhadap tindak pidana narkoba tersebut.

Dalam proses administrasi penyidikan, penyidik Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cilacap menggunakan aplikasi E-Mindik yang dimiliki oleh Deputi Pemberantasan BNN RI. Setelah semua kelengkapan formil dan materil lengkap, berkas diserahkan kepada jaksa penuntut. Oleh jaksa, berkas perkara tersebut diperiksa dan jika menurut jaksa sudah lengkap maka dapat diberikan status P21.

**Hasil :**

Pada bulan Juni - Agustus 2023 Tim Pemberantasan BNNK Cilacap telah selesai dalam proses Administrasi Penyidikan dan berkas sudah dinyatakan P-21 serta sudah dilaksanakan proses limpah Berkas Perkara, Tersangka, dan Barang Bukti Narkotika ke Kejaksaan Negeri Cilacap pada bulan Oktober 2023.

Untuk selanjutnya terus dilakukan pemantauan proses hukum tersangka melalui aplikasi SIPP PN Cilacap.

**Kendala :**

1. Masa-masa awal diterapkannya aplikasi E-Mindik oleh Deputi Pemberantasan BNN RI membuat penyidik BNN Kabupaten Cilacap membutuhkan waktu untuk menyesuaikan terkait penomoran berkas.
2. Tidak adanya Penyidik di BNNK Cilacap.
3. Tidak adanya dukungan IT dalam proses penyelidikan

**Strategi :**

1. Melakukan koordinasi dengan administrator E-Mindik BNNP Jawa Tengah untuk mempercepat proses approval sehingga penomoran berkas melalui E-Mindik didapatkan dalam waktu yang relatif singkat.
2. Melakukan koordinasi dengan Kejari Cilacap, khususnya jaksa yang membidangi pra-penuntutan

Target dan relaisasi Indikator Kinerja yang kesepuluh adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
10.	Nilai kinerja anggaran BNNK Cilacap	88	86,75	98

Realisasi Kinerja anggaran sudah terukur dan terdeteksi di Aplikasi SMART Kemenkeu. Kelebihan di BNN KABUPATEN CILACAP atas kegiatan Nilai kinerja anggaran BNN bahwa sampai akhir Tahun 2023 terserap 99,60 % dan melebihi target yang diperjanjikan yaitu sebesar 90 %. Hal ini dikarenakan :

- a. Menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan keuangan;
- b. Optimalisasi koordinasi tugas pengelolaan keuangan dengan BNN Republik Indonesia, BNN Provinsi dan para Ketua Tim yang ada di BNN KABUPATEN CILACAP serta kantor Perbendaharaan Negara;
- c. komitmen yang kuat dalam pengelolaan keuangan dan dilakukan secara profesional.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas pengelolaan anggaran adalah minimnya personil yang sudah memiliki sertifikasi pengelola keuangan. Cara memecahkan kendala dalam pelaksanaan tugas pengelolaan keuangan yaitu dengan mengikutsertakan personil dalam diklat pengelola keuangan baik dari BNN maupun dari luar BNN.

Target dan relaisasi Indikator Kinerja yang Kesebelas adalah sebagaimana tabel berikut ini :

No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
11.	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kab Cilacap	92	97,20	105%

## B. Akuntabilitas Keuangan

Dari indikator kinerja yang telah tersusun, maka dijadikan kegiatan dan besaran anggarannya dalam rangka mendukung P4GN di KABUPATEN CILACAP sebagaimana tabel diatas dan dapat kami laporkan bahwa BNN KABUPATEN CILACAP mendapat alokasi anggaran dari APBN Tahun 2023 sebesar Rp. 1.992.102.000,- dengan Rincian dan realisasi anggarannya sebagai berikut :

SUMBER DANA	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	SISA (Rp)	%
APBN	Belanja Barang	1.992.102.000	1.984.147.381	7.954.619	99,60

Kinerja dan Anggaran BNN, telah berpedoman pada rencana kerja program dan anggaran sesuai dengan fungsi yang ada. Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis lainnya BNN dengan kegiatan Pembinaan dan Pelaksanaan Kehumasan, Tata Usaha, Rumah Tangga dan Pengelolaan Sarana Prasarana dari pagu anggaran sebesar Rp. 1.388.997.000,- terserap/teralisasi Rp. 1.214.701.138,- (99,48%). Ada sedikit yang tidak terserap anggarannya di karenakan ada sisa dari belanja perjalanan biasa, namun secara umum hal tersebut tidak mengurangi capaian kinerja di BNN KABUPATEN CILACAP.

Program lain yang dijadikan sebagai outcome adalah Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) yang secara teknis dilaksanakan di setiap tim mendapat pagu anggaran sebesar Rp. 603.105.000,- sampai akhir Tahun 2023 terserap Rp. 602.318.923,-. Penyerapan sampai 99,87 %.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

BNN KABUPATEN CILACAP secara umum telah melaksanakan pertanggungjawaban kinerja selama tahun 2023 sebagaimana laporan ini dan dapat kami simpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Nilai kinerja anggaran Indeks 86,75 berkategori “Baik”.
2. Capaian output sampai dengan akhir tahun 2023 terealisasi 115,56 %.
3. Sisa anggaran merupakan penghematan dari Belanja Barang.
4. Langkah yang akan dilakukan untuk meningkatkan kinerja :
  - a. Optimalisasi koordinasi dan kerjasama ke seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan bidang tugas.
  - b. Peningkatan kerja sama dengan seluruh instansi pemerintah dan swasta serta organisasi kemasyarakatan lain, agar berperan aktif dalam pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran Narkoba.
  - c. Optimalisasi pendidikan pelatihan bagi personil BNN KABUPATEN CILACAP.
  - d. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung operasional.
  - e. Membangun Tim Kerja yang solid disetiap Seksi dilingkungan BNN KABUPATEN CILACAP.
  - f. Optimalisasi penggunaan sistem berbasis web base sebagai sarana komunikasi, pelaporan kinerja, serta evaluasi kinerja.